

Peran UMKM Sebagai Wadah Inkubasi Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Dalam Program Wirausaha Merdeka

Mochammad Hendy Dwi Permana
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Awin Mulyati
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: hendydwi08@gmail.com

Abstract. *One pointer of a country's advance can be seen from its financial perspective. MSMEs, as the spine of national financial improvement, require back from the government. Through the Free Enterprise (WKM) program, the government is collaborating with colleges in Indonesia to create a youthful era with an entrepreneurial soul. In this program, understudies are straightforwardly included through the entrepreneurial hatching arrange known as the submersion organize. At this arrange, students' entrepreneurial abilities are sharpened with MSMEs that are accomplices in this program. This think about employments a expressive strategy with a subjective approach. The information displayed were gotten through writing considers by analyzing different sources from past investigate, and are the comes about of work hones carried out with Bulgrill MSMEs.*

Keywords: *MSMEs, Independent Entrepreneurs, Entrepreneurial Incubation, Student Entrepreneurs.*

Abstrak. Salah satu indikator kemajuan suatu negara dapat dilihat dari perspektif keuangannya. UMKM, sebagai tulang punggung pengembangan keuangan nasional, membutuhkan dukungan dari pemerintah. Melalui program Wirausaha Merdeka (WKM), pemerintah bekerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia untuk menciptakan generasi muda yang memiliki jiwa kewirausahaan. Dalam program ini, mahasiswa terlibat langsung melalui tahapan inkubasi kewirausahaan yang dikenal sebagai tahap imersi. Pada tahap ini, keterampilan kewirausahaan mahasiswa diasah dengan melibatkan UMKM yang menjadi mitra dalam program ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang disajikan diperoleh melalui kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber dari penelitian sebelumnya, serta hasil praktik kerja yang dilakukan bersama UMKM Bulgrill.

Kata kunci: UMKM; Wirausaha Merdeka; Inkubasi Wirausaha; Mahasiswa Wirausaha.

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan bisnis dapat dilakukan melalui berbagai strategi, salah satunya adalah dengan menerapkan program inkubasi bisnis. Inkubasi bisnis memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan bisnis, seperti menciptakan peluang kerja baru, melahirkan wirausahawan baru, dan menjadi wadah untuk mengembangkan berbagai inovasi yang dihasilkan oleh berbagai pihak, terutama dari perguruan tinggi. (Amiaty 2006)

Program Wirausaha Merdeka (WKM) adalah kegiatan yang direncanakan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mendorong mahasiswa berkontribusi dalam pengembangan perekonomian rakyat Indonesia. Mahasiswa bertindak sebagai agen perubahan (Agent of Change) yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat, serta agen pendorong (Agent

of Driven) dengan menawarkan solusi kreatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan melalui peluang dan pengembangan usaha mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga berperan sebagai agen perintis (Agent of Maker) dalam menggali potensi kewirausahaan baru untuk kemajuan Indonesia. (kemdikbud.go.id dalam Faridatussalam et al., 2023)

Dalam Program Wirausaha Merdeka (WMK), peran UMKM sangat penting sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa untuk menjelajahi dunia kewirausahaan. Proses pembelajaran ini dikenal sebagai Inundasi, di mana mahasiswa akan terlibat langsung dalam kegiatan praktik kerja selama 1 bulan di UMKM yang ditunjuk oleh universitas penyelenggara. Pada tahap ini, mahasiswa akan terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung proses bisnis yang sedang berlangsung melalui kegiatan onboarding di UMKM. Diharapkan pengalaman ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang model bisnis dan mengembangkan model yang telah teruji. (kemdikbud.go.id).

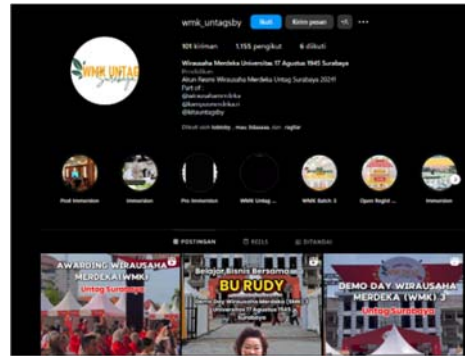


Gambar 1. Tahapan *Immersion* di UMKM Bulgrill

Sumber: Peserta *Immersion* program WMK (Kelompok 13)

Untag Surabaya sebagai tuan rumah yang ditunjuk berkerja sama dengan UMKM Bullgril dalam membantu mengembangkan jiwa, minat dan pengetahuan mengenai wirausaha untuk para mahasiswa yang mengikuti program tersebut.

Gambar 2. Universitas 17 Agustus Sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana Program



WMK

Sumber: Instagram WMK Untag Surabaya

2. METODE PENELITIAN

Metode yang terkandung dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data yang didasarkan pada teori yang sudah ada. Sementara itu, dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. (Moleong dalam Kusumastuti & Khoiron, 2019)

Setelah informasi yang memadai dikumpulkan, langkah berikutnya adalah reduksi data. Proses ini bertujuan untuk memilih, memusatkan, dan menyederhanakan informasi yang ada. Langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang dapat dilakukan dalam bentuk grafik, jaringan, diagram, atau tabel untuk membantu pemahaman pembaca. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Praktek Kerja dalam tahapan *Immersion* ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan dimulai tanggal 28 September 2024 – 28 Oktober 2024.

Tabel 1. Daftar Kegiatan

Sumber: Peserta *Immersion* WMK (Kelompok 13)

Hari & Tanggal Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
Sabtu, 28 September 2024	Coaching pertama bersama bapak Hendy selaku pemilik UMKM Bulgrill.
Rabu, 2 Oktober 2024	Melakukan proses produksi yang dilakukan di resto Bulgrill, mulai tahap persiapan bahan sampai pelayanan makan.
Selasa, 8 Oktober 2024	Belajar mengenai pengelolaan inventori dan penanganan bahan baku produksi.

Rabu, 17 Oktober 2024	Pemberian materi mengenai branding dan kampanye pemasaran yang efektif.
Kamis, 18 Oktober 2024	Belajar bersama untuk menentukan harga jual, cara menekan biaya produksi serta strategi peningkatan layanan yang efektif.
Jum'at, 25 Oktober 2024	Pemberian materi pembelajaran oleh UMKM dalam pengembangan manajemen pengelolaan operasional bisnis.
Senin, 28 Oktober 2024	<i>Brainstorming</i> Bersama UMKM sebagai sarana mengembangkan ide bisnis para mahasiswa.

Peran UMKM sebagai wadah inkubasi kewirausahaan bagi mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka (WMK) sangatlah penting untuk keberlanjutan usaha. WMK sebagai program pengembangan kewirausahaan yang bekerjasama dengan perguruan tinggi sudah seharusnya membekali para mahasiswa yang ikut serta dengan berbagai ilmu mengenai wirausaha serta menciptakan *Atmosphere* yang dapat mendorong meningkatnya mahasiswa wirausaha (Sholeh and Yusuf 2020).

Dengan meningkatnya wirausahawan muda diharapkan akan terbentuk UMKM – UMKM baru. UMKM diakui sebagai sektor usaha yang paling karena peran dan fungsinya dalam perekonomian indonesia (Rochmadi and Rohmah 2019).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kerjasama antara UMKM dan perguruan tinggi dalam program Wirausaha Merdeka (WMK) merupakan sarana pengembangan jiwa, minat, serta kemampuan wirausaha mahasiswa. UMKM juga berperan aktif dalam membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan kepada mahasiswa wirausaha dalam kegiatan *Immersion* dengan melibatkan dalam kegiatan operasional usahanya. Dalam tahapan *Immersion* masih terdapat kekurangan yakni jadwal praktek kerja yang kurang efektif dalam menunjang kegiatan pembelajaran mengenai wirausaha. Diharapkan kedepanya program tersebut dapat lebih berkembang sehingga ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa dapat disalurkan dengan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Amiaty, R. E. (2006). Kajian inkubator bisnis dalam rangka pengembangan UMKM. Bank Indonesia.
<https://www.slideshare.net/slideshow/289402355kajianinkubatorbisnisdalamrangkapengembanganumkm-copypdf/266282543#9>
- Budiyanto, H., Suprpto, A., & Poerwoningsih, D. (2017). Program pengembangan kewirausahaan dalam bentuk inkubator bisnis di perguruan tinggi bagi mahasiswa pemilik usaha pemula. Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif) 2017,

September, 385–394.
<https://seminar.unmer.ac.id/index.php/senasif/2017/paper/view/33/39>

- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan jiwa wirausaha kalangan anak muda melalui program wirausaha merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74–80. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117>
- Hurriati, L., Ulafah, B. R. M., & Rosita, R. (2024). Peran inkubator bisnis dalam membantu mengembangkan pelaku usaha baru (studi pada UMKM binaan inkubator bisnis Unizar). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4493–4502. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9255>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (n.d.). Tentang wirausaha merdeka. Retrieved December 8, 2024, from <https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/info/#>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode penelitian kualitatif (F. Annisya & Sukarno, Eds.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. [https://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](https://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf)
- Maryati, W. (2012). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan entrepreneurship untuk mengembangkan wirausahawan kecil menghadapi persaingan global. *Prosiding Seminas Competitive Advantage*, 1(2).
- Moleong, L. (2006). Metode penelitian. *Radenfatah.ac.id*, 1–23. <https://repository.radenfatah.ac.id/19077/3/3.pdf>
- Muchamad Loby Lukman, & Sri Andayani. (2023). Peran Shopee Affiliate sebagai media komunikasi pemasaran digital di era generasi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 208–217. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1693>
- Qiptiah, M. (2023). Penerapan kurikulum merdeka dan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Indonesia saat ini. 1–9.
- Rochmadi, I., & Rohmah, S. (2019). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. Riset Ekonomi Pembangunan, 4(2), 161–173. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>
- Sholeh, M., & Yusuf, M. (2020). Dampak positif kegiatan program pengembangan kewirausahaan sebagai upaya meningkatkan daya minat kewirausahaan bagi mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 132–138. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2563>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi civitas akademik dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915.
- Wahyudiono, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, pengalaman berwirausaha, dan jenis kelamin terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 76–91.